SEKOLAH TINGGI TEOLOGI TRINITY PARAPAT
Cinta Tuhan, Cinta Alkitab, Cinta Umat

Kampus Merdeka

Cinta Tuhan, Cinta Alkitab, Cinta Umat

TRINITY NEWSLETTER

Edisi Juni 2025

Ibadah Paskah Umum di Pantai Bebas Parapat
Sabtu. 03 Mei 2025

Melayani Dari dan Dengan Hati

Bacaan :2 Korintus 9:12-13 (TB-LAI)
9:12 Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

9:13 Dan oleh sebab kamu telah tahan uji dalam pelayanan itu, mereka memuliakan Allah karena ketaatan kamu dalam pengakuan akan Injil Kristus dan karena kemurahan hatimu dalam membagikan segala sesuatu dengan mereka dan dengan semua orang.

Pasal 9 dari surat keduanya kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus memberikan dorongan yang kuat kepada orang-orang percaya agar mereka terlibat aktif dalam pelayanan kasih dan kemurahan hati. Namun, seruan ini bukanlah sekadar nasihat manis atau teori belaka yang lahir dari kenyamanan seorang pengajar; sebaliknya, itu keluar dari hati seorang hamba Allah yang sungguh-sungguh telah membayar harga mahal untuk mengikut Kristus dan melayani umat-Nya. Paulus bukanlah pemimpin yang hanya menyuruh orang lain berkorban tanpa terlebih dahulu menunjukkan teladan nyata dalam hidupnya.

Sebagai bukti dari integritas dan komitmennya, Paulus membeberkan dalam 2 Korintus 11:16–33 (konteks lanjutan) daftar panjang penderitaan dan kesukaran yang telah ia alami demi Injil. Ia tidak hanya menghadapi bahaya dari luar—seperti pemukulan, pencambukan, bahaya perjalanan, dan ancaman dari berbagai pihak—tetapi juga menanggung beban batin yang mendalam karena kepeduliannya terhadap gereja-gereja yang ia dirikan. Seluruh keberadaan dirinya, baik tubuh maupun jiwa, dicurahkan habis-habisan bagi kemajuan Kerajaan Allah.

Lebih dari itu, dalam pelayanannya selama bertahun-tahun, Paulus telah menempuh perjalanan yang luar biasa melelahkan (ia melakukannya dari dan dengan hatinya yang tertuju kepada Kristus). Dalam tiga perjalanan misinya (dan satu perjalanan menuju Roma), ia mengarungi daratan dan lautan sejauh lebih dari enam belas ribu kilometer—dan patut diingat bahwa pada zaman itu, sebagian besar dari perjalanan tersebut dilakukan dengan berjalan kaki, melewati medan yang berat dan seringkali berbahaya. Dalam perjalanannya, ia merintis paling tidak empat belas jemaat yang tersebar di berbagai kota dan wilayah, termasuk jemaat di Korintus, yang menjadi penerima surat ini.

Seperti Yesus, Paulus tidak hanya berbicara tentang pelayanan dan pengorbanan dari jarak aman, melainkan benar-benar hidup dalam semangat pengorbanan itu sendiri. Ia meneladani Kristus bukan dalam kapasitas penebusan dosa—karena pengorbanan Kristus tetap unik, sempurna, dan tidak tergantikan—tetapi dalam hal kerelaan untuk menderita, melayani tanpa pamrih, dan mengasihi umat Allah dengan segenap keberadaannya. Hidup Paulus adalah bukti nyata bahwa Injil bukan hanya untuk diwartakan dengan kata-kata, tetapi untuk dihidupi dengan seluruh keberadaan kita (seluruh aspek hidup kita).

Hati yang melayani itu akan kita miliki ketika kita meminta Allah menunjukkan cara-cara yang dapat kita tempuh untuk memakai karunia dari-Nya agar bermanfaat bagi orang lain (1 Korintus 9:12-13 bdk. 1 Petrus. 4:10). Melayani dari dan dengan hati itu dapat termanifestasi baik melalui doa, diri (daya), maupun dana. Dengan demikian, kita komunitas orang percaya akan selalu menaikkan “ucapan syukur kepada Allah” atas kelimpahan berkat yang telah kita terima dari-Nya (2Kor.intus 9:12).”

Akhirnya, Roh Kudus memampukan kita pengikut Kristus (komunitas iman) untuk melayani dari dan dengan hati yang tertuju kepada-Nya. Kita semua, setiap waktu perlu berdoa memohon petunjuk dan pimpinan roh-Nya untuk melakukan pelayanan sekecil apa pun tanpa pamrih dalam lingkungan (komunitas) kita masing-masing dan di dunia, agar Tuhan Yesus Kristus dimuliakan dalam persekutuan orang-orang percaya di seluruh dunia. Amen.

Salomo Sihombing, M.Th.
Kaprodi STT Trinity Parapat

Ibadah Paskah Umum

Ibadah Paskah Umum yang diselenggarakan oleh STT Trinity Parapat pada tanggal 03 Mei 2025 bertempat di Pantai Bebas Parapat. Jemaat yang mengikuti ibadah di perkiran sebanyak 250 orang yang di layani oleh Pdt. Diana Nainggolan, M.Si.

Ibadah Syukur Akhir Semester & Pengutusan Pelayanan

Mensyukuri penyertaan Tuhan sehingga proses perkuliahan di STT Trinity Parapat berjalan dengan baik dan tepat waktu. Ibadah ini di ikuti oleh komunitas STT Trinity Parapat dan di layani oleh Dr. Pelita Surbakti, M.Th. Dalam Ibadah ini juga di lakukan pengutusan untuk Mahasiswa melakukan praktik pelayanan di berbagai Gereja yang di utus oleh Pdt. Drs. Eliyunus Gulõ, M.Th. dan para Dosen.

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bersama Dr. Pelita Hati Surbakti, S.T., M. Div., M. Th.

Kegiatan ini dilakukan pada 28-31 Mei 2025 di STT Trinity Parapat, Ruangan Seminar, Lantai 3. Pelatihan ini difokuskan kepada 8 orang Mahasiswa (Semester 8). Harapannya, melalui pelatihan mahasiswa berhasil submite artikel ke Jurnal Nasional terakreditasi untuk memenuhi Rencana Operasional (Renop) STT Trinity Parapat, khususnya dalam bidang penelitian.

Penandatanganan MoU PKA STAN dan STT Trinity Parapat

Bersyukur telah dilaksanakan penandatanganan MoU pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2025 bertempat di Jakarta, antara Sekolah Tinggi Teologi Parapat dengan Perhimpunan Kristen Alumni Sekolah Tinggi Akuntasi Negara Dan Program Diploma Keuangan (PKA STAN). Berdoa supaya kerjasama ini memberikan dampak makin besar dalam mewujudkan Misi Pendidikan di STT juga komitmen STT mengelola segala bentuk dukungan komunitas PKA STAN ke STT tetap.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Topik: Pembekalan Spiritual Umat: Beribadah dan Melayani Tanpa Syarat di Ronggur ni Huta.

Terpujilah Tuhan atas terlakasananya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pusat Pelayanan Ronggur ni Huta yang dinaungi oleh Badan Misi Bina Dunia (BMBD). PKM dilakukan oleh Bpk. Amsal Simarmata, M. Th. (Dosen Tetap STT Trinity Parapat) beserta Kristoper Simanjuntak dan Riki Tambunan (Mahasiswa tingkat III STT Trinity Parapat), pada 15 Mei 2025.

Pelayanan Persekutuan Kristen Antar Siswa (PERKASA)

SMP N 2 Girsang Sipanganbolon local bawah - sebagai Pengkhotbah Detrianus Zai (Mahasiswa Tingkat IV)

SMP N 2 Tiga Dolok - sebagai Pengkhotbah Restiana Sihombing, S.Th (Alumni)

Pelatihan Konseling

Pelatihan konseling dilaksanakan dari tanggal 2 - 5 Juni 2025 di Auditorium STT Trinity Parapat, diperuntukkan bagi staf dan mahasiswa, dengan nara sumber Yohana Patricia Siahaan M.Th, Ella Widhi Hastuti M.Psi, Sandra Mayawati SH,M.Th, Nina Ravier Hutagalung, M.Th

Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk konselor yang berempati dan responsif terhadap kebutuhan konseli. Dalam program ini, konselor dan mahasiswa akan dipersiapkan untuk mengembangkan kemampuan terhubung dengan diri sendiri dan orang lain. Pengenalan diri menjadi langkah awal yang krusial, di mana peserta akan diajak untuk merenungkan identitas dan nilai-nilai pribadi mereka.

Selain itu, pelatihan ini akan fokus pada pengembangan keterampilan membangun percakapan yang efektif, yang sangat penting dalam menjalin hubungan yang mendalam dengan mereka yang dilayani. Peserta akan belajar bagaimana menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, sehingga konseli merasa nyaman untuk berbagi.

Program ini juga menekankan pentingnya koneksi spiritual dengan Tuhan, yang menjadi landasan dalam menjalankan peran sebagai konselor. Dengan membangun hubungan yang kuat dengan sesama, peserta diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih berarti dan membantu konseli dalam perjalanan mereka. Pelatihan ini tidak hanya mengasah keterampilan, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang diri dan hubungan antar manusia.

Penerimaan Mahasiswa Baru

Gelombang Pendaftaran

- Gelombang I
  November 2024-April 2025
- Gelombang II
  Mei-Juli 2025
- Gelombang III
  Agustus - Oktober 2025

Pendaftaran:

- Pendaftaran Online:
  https://pmb.stttrinity.ac.id
- Pendaftaran Via WhatsApp
  Ketik: *Nama,Tempat Tanggal Lahir, Asal Gereja,Konsentrasi,No.Hp*

Kirim ke: 0812 6096 7615

Program Studi Teologi (S.Th.)

Konsentrasi:
1. Biblika
2. Misiologi
3. Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Syarat Pendaftaran:

- Mengisi formulir pendaftaran dari Kampus, Daftar Online, Daftar Via WhatsApp.
- Melampirkan fotokopi ijazah terakhir.
- Menulis artikel pengalaman rohani.
- sepanjang 700 kata, yang menceritakan:
  - Pengalaman hidup baru/pertobatan
  - Pelayanan yang pernah/sedang dikerjakan

Biaya Pendaftaran:

- Uang pendaftaran S1 sebesar Rp.275.000 (sudah termasuk Almamater, Topi, dan Kaos)
- Uang asrama & uang makan sebesar Rp.500.000/ bulan
- Uang kuliah Rp.700.000/ semester*
- Uang pembangunan Rp.1.000.000 (dapat di cicil)

Seputar PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru)
Tahun Ajaran 2025 – 2026

- Bersyukur untuk calon mahasiswa yang sudah diterima. Sebagian besar mereka datang dari desa-desa tanah Batak, Nias, Mentawai, Kupang, yang membutuhkan beasiswa penuh.

- Bertambahnya mahasiswa baru membutuhkan juga tambahan dana yang cukup besar untuk sarana prasarana seperti ranjang tidur, lemari, bantal, kasur.

Bagi Bapak/Ibu yang ingin ambil bagian mendukung pelayanan STT Trinity dalam bentuk doa, dana dan sumber daya lainnya, kami menyambutnya dengan sukacita. Tuhan Yesus memberkati.

Visi & Misi

Visi

Sekolah Tinggi Teologi yang menghasilkan hamba-hamba Tuhan yang memiliki spiritualitas, moral dan keteladanan yang baik. Dengan demikian, siap menjadi teolog, misiolog, serta pelayan dalam berbagai bidang kehidupan untuk dipersembahkan bagi pembangunan gereja dan bangsa serta dunia.

Donasi

Nomor Rekening

Operasional:
BCA. 5455 317 654
a.n. Yayasan Bina Dunia

Khusus Pembangunan:
Mandiri. 107 000 674 3142
a.n. Sekolah Tinggi Teologi Trinity Parapat

Untuk informasi lebih lengkap silahkan menghubungi saudari
Fermata Siregar, S.Th - 0821 8108 0003
(Divisi Public Relation STT Trinity Parapat)

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan teologi sarjana dan pasca sarjana untuk mengajar dan mendidik mahasiswa STT Trinity menjadi teolog, misiolog serta pelayan yang kritis, kreatif dan memiliki moral kristiani yang baik, serta mau mengabdi bagi gereja dan masyarakat.

1. Mengadakan kerja sama dengan sekolah-sekolah Tinggi Teologi di dalam maupun di luar negeri.

1. Menjadi STT yang memiliki tatakelola baik.